

**HUBUNGAN JENIS KANKER DENGAN KECEMASAN PADA ANAK
KANKER YANG MENJALANI KEMOTERAPI DI RUMAH SAKIT
UMUM DAERAH
DR. MOEWARDI SURAKARTA**

¹Totok Wahyudi*, ²Aris Prio Agus Santoso, ³Endrat Kartiko Utomo, ⁴Annisa Yuli Kartikasari

¹Universitas Duta Bangsa Surakarta, totok_wahyudi@udb.ac.id

²Universitas Duta Bangsa Surakarta, arisprio_santoso@udb.ac.id

³Universitas Duta Bangsa Surakarta, endrat_kartiko@udb.ac.id

⁴Universitas Duta Bangsa Surakarta, yeonrioh14@gmail.com

*Penulis Korespondensi

ABSTRAK

Latar belakang: Kanker merupakan penyebab kematian kedua (setelah kecelakaan) pada anak usia 5 hingga 14 tahun. Kanker dapat menyebabkan masalah psikososial berupa kecemasan yang nantinya akan menimbulkan masalah psikologis yang berdampak pada masa dewasa.

Tujuan: Mengetahui hubungan jenis kanker terhadap kecemasan anak dengan kanker yang akan menjalani kemoterapi di RSUD Dr. Moewardi Surakarta .

Metode: Penelitian ini menggunakan desain cross sectional. Pengambilan sampel dengan metode consecutive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 51. Alat ukur menggunakan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitas oleh peneliti sebelumnya yaitu berupa kuesioner kecemasan oleh Aidar (2011) dengan nilai dengan analisis cronbach alpha 0,862

Hasil: Uji statistik menunjukkan bahwa tidak ada hubungan bermakna jenis kanker dengan kecemasan $p=0,168$.

Kesimpulan: Tidak ada hubungan bermakna jenis kanker dengan kecemasan pada anak kanker yang menjalani kemoterapi

Kata Kunci : kecemasan anak, jenis kanker, anak kanker

ABSTRACT

Background: Cancer is the second leading cause of death (after accidents) in children aged 5 to 14 years. Cancer can cause psychosocial problems in the form of anxiety which will later cause psychological problems that have an impact on adulthood.

Objective: To determine the relationship between the type of cancer and the anxiety of children with cancer who will undergo chemotherapy at RSUD Dr. Moewardi Surakarta.

Methods: This study used a cross sectional design. Sampling using consecutive sampling method with a total sample of 51. The measuring instrument uses a questionnaire that has been tested for validity and reliability by previous researchers in the form of an anxiety questionnaire by Aidar (2011) with a value with Cronbach alpha analysis of 0.862

Results: Statistical tests showed that there was no significant relationship between the type of cancer and anxiety $p=0.168$.

Conclusion: There is no significant relationship between the type of cancer and anxiety in cancer children undergoing chemotherapy

Keywords: child anxiety, types of cancer, cancer children

PENDAHULUAN

Kanker merupakan penyakit yang menjadi penyebab utama kematian pada usia anak-anak (Edward, 2015). Kanker adalah penyebab kematian kedua (setelah kecelakaan) pada anak usia 5 hingga 14 tahun.

Angka kematian yang diakibatkan kanker pun cukup tinggi, sampai saat ini tercatat 1,960. Angka kematian tersebut cukup mengkhawatirkan dan terjadi pada anak-anak hingga remaja yang berusia 19 tahun (Ward, *et al.*, 2014).

Diagnosis kanker menciptakan banyak masalah bagi keluarga yang terkena dampak, termasuk perubahan besar dalam pola hidup, peran, dan hubungan (Scott, 2010). Diagnosis dan

pengobatan kanker pada anak adalah masalah kesehatan yang penting dan melibatkan banyak pengalaman yang dialami anak sehingga menimbulkan stres dan perasaan cemas bagi anak. Dalam pemberian tindakan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan akan ada beberapa respon yang akan timbul diantaranya adalah kecemasan (Altay, *et al.*, 2017).

Kecemasan merupakan suatu sinyal yang memperingatkan adanya bahaya yang mengancam dan memungkinkan seseorang mengambil tindakan untuk mengatasi ancaman (Kaplan, Sadock & Grebb, 2010).

Kecemasan merupakan keadaan normal yang terjadi pada anak-anak, kecemasan timbul disaat anak merasa ada hal yang membuat takut yang nantinya akan menimbulkan masalah psikologis yang berdampak pada masa dewasa (Shoakazemi, *et al.*, 2012).

Penelitian yang dilakukan oleh Alicia *et al.*, (2016) menjelaskan bahwa kecemasan anak dengan leukemia akan timbul pada tiga bulan setelah terapi yaitu dengan persentase 24%. Kecemasan yang tinggi akan timbul lebih besar satu bulan setelah diagnosis dari pada kecemasan sebelum terapi.

Dari penjelasan diatas peneliti tertarik untuk melihat kejadian kecemasan pada anak kanker yang menjalani kemoterapi dengan diagnosis jenis kanker.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan pendekatan kuantitatif *Cross sectional*. Pada penelitian ini cara pengambilan sampel menggunakan teknik tidak acak dengan metode consecutive sampling.

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi Surakarta, sampel pada penelitian ini adalah anak dengan kanker yang menjalani kemoterapi.

Instrument yang digunakan pada penelitian ini menggunakan instrument kecemasan yang telah dikembangkan oleh peneliti sebelumnya Aidar (2011) dimana peneliti sebelumnya menyesuaikan dengan dari instrument Hamilton Scale For Anxiety (HRS-A). Analisis data pada penelitian ini menggunakan *Chi-Square*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Gambaran Statistik, Jenis Kanker, Kecemasan

Variabel		Frekuensi (n)	Persen (%)
Jenis kanker	Non Hematologi	18	35,3
	Hematologi	33	64,7
Kecemasan anak	Ringan	29	56,9
	Sedang	16	31,4
	Berat	5	9,8
	Berat Sekali	1	2,0

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa, anak kanker yang menjalani kemoterapi sebanyak 51 anak dan lebih dari setengah anak yang mengalami kecemasan ringan sebesar 29 (56,9%), sedang 16 (31,4%), berat 5 (9,8%), berat sekali 1 (2%). Sedangkan untuk data anak dengan jenis data diagnosis kanker pada penelitian ini yaitu kurang dari setengah 18 (35,3%) menunjukkan bahwa anak dengan diagnosis non hematologi, dan lebih dari setengah 33 (64,7%) anak dengan diagnosis hematologi.

Tabel 2. Hubungan Jenis Kanker Dengan Kecemasan

	Value	df	Asymp.Sig. (2-side)
Pearson Chi-Square	5.050 ^a	3	0.168
Likelihood ratio	6.953	3	0.073
N of Valid Cases	51		

Berdasarkan tabel 2. dapat dilihat bahwa tidak terdapat hubungan bermakna antara jenis kanker dengan kecemasan anak kanker yang menjalani kemoterapi dengan nilai $p > 0,05$.

KESIMPULAN

Hasil dari penelitian menjelaskan bahwa, anak kanker yang menjalani kemoterapi sebanyak 51 anak dan anak yang mengalami kecemasan ringan sebesar 29 (56,9%), sedang 16 (31,4%), berat 5 (9,8%), berat sekali 1 (2%). Sedangkan untuk data anak dengan jenis diagnosis kanker yaitu 18 (35,3%) menunjukkan bahwa anak dengan diagnosis non hematologi, dan 33 (64,7%) anak dengan diagnosis hematologi.

Hasil analisis menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan bermakna antara jenis kanker dengan kecemasan anak kanker yang menjalani kemoterapi dengan nilai $p > 0,05$.

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk menemukan faktor lain dan cara bagaimana menurunkan kecemasan pada anak kanker yang menjalani kemoterapi agar dapat menurunkan efek psikologis yang ditimbulkan berupa kecemasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Edward P T Gaynor, Peter B Sullivan 2015, *Nutritional status and nutritional management in children with cancer*, BMJ Publishing Group Ltd (& RCPCH) under licence. ;0:1-4. doi:10.1136/archdischild-2014-306941
- Scott JT, Prictor M, Harmsen M, Broom A, Entwistle VA, Sowden AJ, Watt I, 2010, *Interventions for improving communication with children and adolescents about a family member's cancer (Review)*. Cochrane Collaboration. Published by John Wiley & Sons, Ltd.
- Altay N, Kilicarslan-toruner E, Sari Ç. *European Journal of Oncology Nursing* The effect of drawing and writing technique on the anxiety level of children undergoing cancer treatment. *Eur J Oncol Nurs.* 2017;28:1-6.
- Kaplan, H. I., Sadock, B. J., & Grebb, J. A. (2010). Sinopsis psikiatri ilmu pengetahuan perilaku psikiatri klinis (II). Tangerang: Binapura Askara
- Alicia S. Kunin-Batson, P., Xiaomin Lu, P., Lyn Balsamo, P., Kelsey Graber, M., & Meenakshi Devidas, P. (2016). Prevalence and Predictors of Anxiety and Depression After Completion of Chemotherapy for Childhood Acute Lymphoblastic Leukemia: A *Prospective Longitudinal Study*. 1-10. doi:10.1002/cncr.29946
- Shoaakazemi M, Momeni M, Ebrahimi F, Shamloo Z. *International Conference on Education and Educational Psychology (ICEEPSY 2012)* The effect of group play therapy on reduction of separation anxiety disorder in primitive school children. *Procedia - Soc Behav Sci.* 2012;69(Iceepsy):95-103.
- Ward, E., desantis, C., robbins, A., kohler, B., & jermal, A. (2014). *Childhood And adolescent cancer statistics* , 2014, 64(2), 83-103. <https://doi.org/10.3322/caac.21219>.